



Perbedaan Flypaper Effect di Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Antara Sebelum Dan Sesudah Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Akrual

The Difference of Flypaper Effect In District/City In Riau Province Between and After The Application of Accredited Government Accounting Standards

Dodi Putra¹, Annie Mustika Putri², Mentari Dwi Aristi³

¹²³Universitas Muhammadiyah Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Pekanbaru

e-mail (responden): *1dodyputraa@live.com

DOI: 10.37859/jae.v10i2.1924

Article Info

Article history:

Received: Oktober 2020

Accepted: November 2020

Published: Desember 2020

Keywords:

Local Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), Regional Expenditure (BD), Government Accounting Standards (SAP), Flypaper Effect.

JEL Classification:

G0 dan N2

Abstract

This study aims to determine whether there are differences in Flypaper effect in regencies/cities within Riau Province between before and after the application of Accrual-based Government Accounting Standards (SAP). The method used in this research was multiple regression and paired sample t-test. The results of the study with multiple regression tests showed that the Regional Original Revenue (PAD) had a significant positive effect on Regional Expenditure (BD) both before and after the implementation of Accrual-based SAP, and the General Allocation Fund (DAU) had a significant negative effect on Regional Expenditure (BD) both before and after the implementation of Accrual-based SAP and Flypaper Effect does not occur, either before the implementation of Accrual-based SAP or after the application of Accrual-based SAP. Paired sample t-test shows the differences in Flypaper effect in regencies/cities within Riau province between before the implementation of accrual-based SAP compared with after the implementation of accrual-based SAP. A significant difference where PAD increased by 36% and DAU increased by 11% between before and after the accrual basis of liabilities.

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah adanya Perbedaan Flypaper Effect pada Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Antara Sebelum Dan Sesudah Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis Akrual. Metode yang digunakan adalah regresi berganda dan paired sample t-test. Hasil penelitian dengan uji regresi berganda menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh signifikan positif terhadap Belanja Daerah (BD) baik sebelum maupun sesudah penerapan SAP berbasis Akrual, dan Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh signifikan negatif terhadap Belanja Daerah (BD) baik sebelum maupun sesudah penerapan SAP berbasis Akrual. dan Flypaper Effect tidak terjadi, baik sebelum penerapan SAP berbasis Akrual maupun sesudah penerapan SAP berbasis Akrual. Dan menggunakan uji paired sample t-test menunjukkan terjadinya perbedaan Flypaper effect di Kabupaten/kota di provinsi Riau antara sebelum penerapan SAP berbasis akrual dibandingkan dengan sesudah penerapan SAP berbasis akrual. Perbedaan yang cukup signifikan dimana PAD naik sebesar 36% dan DAU naik sebesar 11% antara sebelum dan sesudah adanya kewajiban berbasis akrual.

PENDAHULUAN

Sistem pemerintahan mengalami perubahan dari sentralisasi menjadi desentralisasi. Perubahan ini terjadi seiring dengan krisis ekonomi tahun 1998 yang menuntut adanya perbaikan dalam segala bidang. Desentralisasi diharapkan membuat Provinsi dan Kabupaten/Kota mampu mengemban peran pemerintah pusat dalam segala urusan kecuali keamanan dan pertahanan, peradilan, kebijakan ekonomi makro, perencanaan nasional, dan kebijakan luar negeri (Iskandar, 2012). Namun, sebaliknya dalam berbagai kondisi, desentralisasi menyebabkan dampak negatif seperti fenomena flypaper effect (Ayu dan Sutha, 2015).

Flypaper effect merupakan suatu kondisi yang terjadi saat pemerintah daerah mengeluarkan belanja lebih banyak dengan menggunakan dana transfer yang diprosikan dengan Dana alokasi umum daripada menggunakan kemampuan sendiri yang diprosikan dengan Pendapatan Asli Daerah. Hal ini menyebabkan Pendapatan Asli Daerah tidak signifikan berpengaruh terhadap belanja daerah, atau pengaruh dana transfer terhadap belanja daerah lebih besar daripada pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap belanja daerah (Kuncoro, 2004). Dimana indikator - indikator untuk meneliti Flypaper effect pada penelitian ini ditentukan oleh, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Belanja Daerah (BD). Untuk dapat membuktikan fenomena flypaper effect tersebut maka peneliti akan menggunakan indikator-indikator tersebut.

Diberlakukannya desentralisasi fiskal membuka peluang bagi pemerintah daerah untuk menggali dan mengoptimalkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sesuai potensi daerah yang dimiliki karena semakin tinggi PAD, semakin banyak kebutuhan yang dapat dibiayai oleh PAD. Namun, pada kenyataannya jumlah penerimaan PAD terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) masih relatif kecil. Pada akhirnya, kekurangan dana anggaran ditutup oleh pemerintah pusat dalam bentuk dana transfer (Adisasmita, 2011). Besarnya kebutuhan Belanja Daerah (BD) yang semakin meningkat tidak memungkinkan beberapa Pemerintah Provinsi atau Kabupaten/Kota untuk hanya mengandalkan PAD semata. Pada akhirnya dana transfer berupa Dana Alokasi Umum (DAU) akan digunakan untuk menutupi kebutuhan Belanja Daerah (BD), di samping penggunaan PAD, Fenomena ini dikenal dengan flypaper effect.

Laporan keuangan pemerintah sebagai salah satu output pertanggung jawaban pengelolaan pemerintahan harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). SAP memberikan pedoman bagaimana laporan keuangan harus disajikan, mengatur transaksi dicatat atau diakui, kapan harus diakui, cara pengukurannya hingga cara pelaporannya (Grizzle, 2011). SAP yang terbaru, Standar Akuntansi Pemerintahan Basis Akrual sesuai amanat PP No. 71 tahun 2010 merupakan perubahan dari SAP Basis Kas Menuju Akrual (SAP No. 24 tahun 2005). Perubahan standar ini dimaksudkan untuk memberikan kemampuan pemerintah melaporkan potensi keuangan bukan hanya dari sisi realisasinya saja.

Untuk dapat memberikan gambaran umum tentang perkembangan APBD di Kabupaten/kota di Provinsi Riau 2012-2014 sebelum penerapan SAP basis Akrual, dan 2015-2017 setelah penerapan SAP basis Akrual, mengenai Belanja Daerah, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Realisasi Anggaran PAD, DAU, BD di Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Periode 2012-2017 (Dalam 1 : 1.000.000)

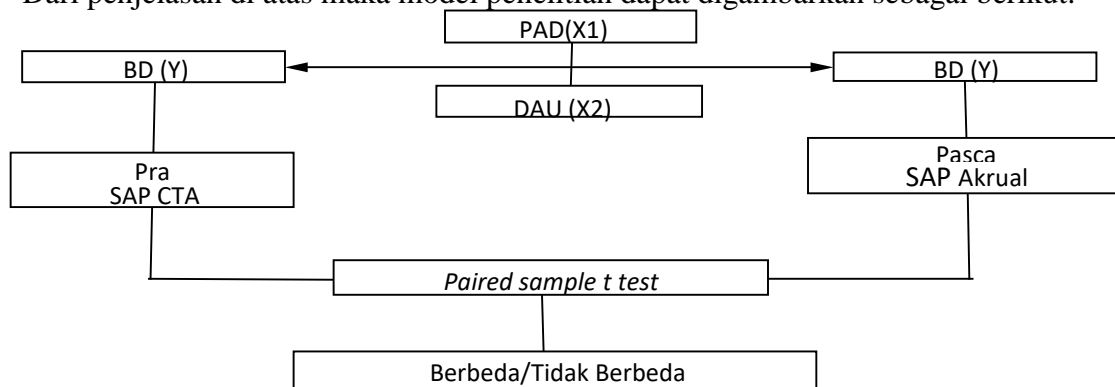
Tahun	Belanja Daerah (BD)	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Dana Alokasi Umum (DAU)
2012	17.984.648	1.447.807	4.927.946
2013	21.517.632	1.652.339	5.754.726
2014	23.095.529	1.950.979	6.265.380

2015	24.450.545	2.126.113	5.748.790
2016	20.998.724	1.844.089	6.251.628
2017	20.760.555	2.939.523	6.636.868

Dari tabel tersebut dapat dilihat Fenomena Flypaper Effect diduga kuat terjadi di Kabupaten/Kota di Propinsi Riau. Data komposisi persentase PAD dan DAU terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau periode 2012-2014 untuk sebelum penerapan SAP basis Akrual, dan periode 2015-2017 untuk setelah penerapan SAP basis Akrual. Menunjukkan bahwa komposisi penggunaan antara PAD dan DAU sebagai sumber belanja Kabupaten/Kota di Provinsi Riau adalah 1:3 yang artinya belanja daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau dalam periode 2012-2017 masih didominasi oleh DAU. Berdasarkan informasi ini patut diduga bahwa terdapat indikasi terjadinya inefisiensi dalam penggunaan belanja daerah atau terjadinya gejala flypaper effect. Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan, maka diperlukan pendeteksian gejala flypaper effect di Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, baik sebelum maupun setelah penerapan SAP basis Akrual.

Penelitian ini tidak hanya melihat flypaper effect tetapi juga membandingkan flypaper effect sebelum dan sesudah penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual dimana Basis Akrual mewajibkan pengakuan pendapatan dan beban meskipun belum terealisasi kas. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Flypaper Effect Di Kabupaten/Kota Di Provinsi Riau Antara Sebelum Dan Sesudah Penerapan Sap Akrual”.

Dari penjelasan di atas maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

- H₁: Sebelum penerapan SAP berbasis akrual Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Belanja Daerah.
- H₂: Sebelum penerapan SAP berbasis akrual Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap Belanja Daerah.
- H₃: Sesudah penerapan SAP berbasis akrual Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Belanja Daerah.
- H₄: Sesudah penerapan SAP berbasis akrual Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap Belanja Daerah.
- H₅: Perbedaan flypaper effect di Kabupaten/Kota di Provinsi Riau sebelum penerapan SAP berbasis akrual dibandingkan dengan sesudah penerapan SAP berbasis akrual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintah Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau di mana di Riau

terdapat 12 (dua belas) pemerintah daerah. Pertimbangan yang ditentukan dalam pengambilan sampel adalah Pemerintahan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau yang telah menyerahkan laporan APBDnya ke Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka sampel yang digunakan peneliti adalah 12 (dua belas) Pemerintahan Kabupaten/Kota. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yakni peneliti melakukan pengumpulan data sekunder atau data yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dan *Paired Sample t-Test* dengan bantuan *software SPSS 25*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) analisis deskriptif; (2) uji asumsi klasik yang terdiri dari: uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi; (3) uji pengaruh: uji regresi berganda; (4) uji beda: uji paired sample t-test; (5) uji hipotesis yang meliputi: uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Berganda

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Hasil uji t Statistik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Uji Parsial (Uji t Statistik) Sebelum Akrua

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1.758.890.766.	258.833.575.86		6,795	0,000
	201	6			
Pendapatan Asli Daerah (X1) sebelum	3,510	0,825	0,555	4,255	0,000
Dana Alokasi Umum (X2) sebelum	-1,118	0,440	-0,332	-2,543	0,016

Sumber : pengolahan Data SPSS 25, 2019

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah (X1) memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa H_1 diterima yang mana menunjukkan bahwa secara parsial Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan positif terhadap Belanja Daerah.
2. Dana Alokasi Umum (X2) memiliki nilai signifikan $0,016 < 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa H_2 diterima yang mana menunjukkan bahwa secara parsial Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan negatif terhadap Belanja Daerah.

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t Statistik) Sesudah Akrua

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1.909.034.3	284.573.746.		6,708	0,000
	35.830	629			
Pendapatan Asli Daerah (X1) sesudah	2,588	0,780	0,489	3,316	0,002
Dana Alokasi Umum (X2) sesudah	-1,094	0,471	-0,343	-2,322	0,027

Sumber : pengolahan Data SPSS 25, 2019

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah (X1) memiliki nilai signifikan $0,002 < 0,05$, Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa H_3 diterima yang mana menunjukkan bahwa secara parsial Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan positif terhadap Belanja Daerah.
2. Dana Alokasi Umum (X2) memiliki nilai signifikan $0,027 < 0,05$, Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa H_4 diterima yang mana menunjukkan bahwa secara parsial Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan negatif terhadap Belanja Daerah.

Analisis Flypaper Effect

Flypaper effect terjadi jika Pemerintah Daerah lebih banyak menggunakan Dana Alokasi Umum oleh Pemerintah pusat dibandingkan menggunakan pendapatan daerah sendiri yaitu Pendapatan Asli Daerah, untuk keperluan Belanja Daerah. Untuk menentukan apakah terjadi Flypaper effect maka efek DAU terhadap BD dibandingkan dengan efek PAD terhadap BD. Syarat terjadinya Flypaper effect adalah (1) apabila efek (nilai koefisien) DAU terhadap Belanja Daerah lebih besar daripada efek (nilai koefisien) PAD terhadap Belanja Daerah dan Keduanya sama-sama signifikan, (2) PAD tidak signifikan, maka dapat disimpulkan terjadi Flypaper effect (Rahmawati & Suryono, 2015).

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan untuk sebelum penerapan SAP berbasis Akrual, pada Tabel 4.21 diperoleh hasil PAD maupun DAU berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah, dengan nilai koefisien DAU terhadap BD lebih kecil yaitu sebesar -1,118, dibandingkan dengan nilai koefisien PAD terhadap BD yaitu sebesar 3,51. Karena tidak sesuai dengan syarat pertama maupun kedua, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi fenomena Flypaper effect di Kabupaten/Kota di Provinsi Riau untuk sebelum penerapan SAP berbasis Akrual.

Sedangkan untuk hasil pengujian yang dilakukan setelah penerapan SAP berbasis Akrual, pada Tabel 4.22 diperoleh hasil PAD maupun DAU berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah, dengan nilai koefisien DAU terhadap BD lebih kecil yaitu sebesar -1,094, dibandingkan dengan nilai koefisien PAD terhadap BD sebesar 2,588. Karena tidak sesuai dengan syarat pertama maupun kedua, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi fenomena Flypaper effect di Kabupaten/Kota di Provinsi Riau untuk setelah penerapan SAP berbasis Akrual.

Uji Beda (Paired Sample t-Test)

Uji Paired Sample t Test merupakan bagian dari uji hipotesis komparatif atau uji perbandingan. Uji Paired Sample t Test bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sample (dua kelompok) yang saling berpasangan atau berhubungan. Hasil Uji Paired Sample t Test dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pendapatan Asli Daerah (X1) sebelum	140.726.666.402	36	110.942.975.080	18.490.495.847
	Pendapatan Asli Daerah (X1) sesudah	191.936.857.000	36	138.407.175.518	23.067.862.586
Pair 2	Dana Alokasi Umum (X2) sebelum	467.988.763.583	36	208.121.003.896	34.686.833.983
	Dana Alokasi Umum (X2) sesudah	517.702.410.000	36	229.224.108.088	38.204.018.015

Tabel 5. Paired Samples Test

		Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	Pendapatan Asli Daerah (X1) sebelum - Pendapatan Asli Daerah (X1) sesudah	-51.210.190.598	69.050.355.238	11.508.392.540	-4,45	35	0,000
	Dana Alokasi Umum (X2) sebelum - Dana Alokasi Umum (X2) sesudah	-49.713.646.417	71.030.885.742	11.838.480.957	-4,20	35	0,000

Sumber : pengolahan Data SPSS 25, 2019

Hipotesis:

H0 = Kedua rata-rata PAD/DAU adalah identik (rata-rata PAD/DAU sebelum penerapan SAP Akrual dan sesudah penerapan SAP Akrual tidak berbeda secara nyata).

Hi = Kedua rata-rata PAD/DAU adalah tidak identik (rata-rata PAD/DAU sebelum penerapan SAP Akrual dan sesudah penerapan SAP Akrual berbeda secara nyata).

Berdasarkan tabel output “Paired Sample t Test” di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Diketahui bahwa signifikansi PAD sebelum dibandingkan sesudah Penerapan SAP Akrual dengan nilai sig. (2-tailed) PAD adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka Hi diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata PAD sebelum penerapan SAP Akrual dan sesudah penerapan SAP Akrual. PAD mengalami peningkatan dari sebelum dibandingkan sesudah akrual sebesar 51.210.190.598.
2. Diketahui bahwa signifikansi DAU sebelum dibandingkan sesudah Penerapan SAP Akrual dengan nilai sig. (2-tailed) DAU adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka Hi diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata DAU sebelum penerapan SAP Akrual dan sesudah penerapan SAP Akrual. DAU mengalami peningkatan dari sebelum dibandingkan sesudah akrual sebesar 49.713.646.417.

Pembahasan

Sebelum penerapan SAP berbasis akrual Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Belanja Daerah

Koefisien PAD bernilai positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah (BD) sebelum SAP Akrual dikarenakan tingginya kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi Riau yang mana sumber penghasilannya diantaranya dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan pendapatan asli daerah yang sah. Hal ini lah yang menyebabkan besarnya pengaruh PAD terhadap Belanja Daerah (BD). Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yakni sebelum penerapan SAP berbasis akrual Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Belanja Daerah dapat diterima.

Sebelum penerapan SAP berbasis akrual Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap Belanja Daerah

DAU berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah (BD) dan koefisien DAU bernilai negatif disebabkan adanya pendistribusian data yang tidak seragam atau terjadinya fluktuasi yang sangat signifikan atau dengan kata lain adanya DAU yang tidak di anggarkan guna kepentingan kegiatan daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, hal ini lah yang menyebabkan nilai koefisien DAU bernilai negatif yang akan mempengaruhi penurunan terhadap Belanja Daerah (BD).

Pemberian dana alokasi umum adalah pemerataan dengan memperhatikan potensi daerah, luas daerah, keadaan geografi, jumlah penduduk dan tingkat pendapatan. DAU yang diterima dari pemerintah pusat juga turut mempengaruhi besarnya anggaran belanja daerah

yang dianggarkan oleh pemerintah daerah. Sebagai salah satu komponen pendapatan daerah, DAU menjadi sumber pendanaan yang penting bagi pemerintah daerah untuk mencukupi kebutuhan belanja. Hal ini lah yang menyebabkan besarnya pengaruh DAU terhadap Belanja Daerah (BD). Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yakni Sebelum penerapan SAP berbasis akrual Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap Belanja Daerah dapat diterima.

Sesudah penerapan SAP berbasis akrual Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Belanja Daerah

Koefisien PAD bernilai positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah (BD) sesudah SAP Akrual dikarenakan tingginya kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi Riau yang mana sumber penghasilannya diantaranya dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan pendapatan asli daerah yang sah. Hal ini lah yang menyebabkan besarnya pengaruh PAD terhadap Belanja Daerah (BD). Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) yakni Sesudah penerapan SAP berbasis akrual Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Belanja Daerah dapat diterima.

Sesudah penerapan SAP berbasis akrual Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap Belanja Daerah

DAU berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah (BD) dan koefisien DAU bernilai negatif disebabkan adanya pendistribusian data yang tidak seragam atau terjadinya fluktuasi yang sangat signifikan atau dengan kata lain adanya DAU yang tidak di anggarkan guna kepentingan kegiatan daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, hal ini lah yang menyebabkan nilai koefisien DAU bernilai negatif yang akan mempengaruhi penurunan terhadap Belanja Daerah (BD).

Pemberian dana alokasi umum adalah pemerataan dengan memperhatikan potensi daerah, luas daerah, keadaan geografi, jumlah penduduk dan tingkat pendapatan. DAU yang diterima dari pemerintah pusat juga turut mempengaruhi besarnya anggaran belanja daerah yang dianggarkan oleh pemerintah daerah. Sebagai salah satu komponen pendapatan daerah, DAU menjadi sumber pendanaan yang penting bagi pemerintah daerah untuk mencukupi kebutuhan belanja. Hal ini lah yang menyebabkan besarnya pengaruh DAU terhadap Belanja Daerah (BD). Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) yakni Sesudah penerapan SAP berbasis akrual Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap Belanja Daerah dapat diterima.

Perbedaan pengaruh DAU terhadap Belanja Daerah Lebih Besar Daripada pengaruh PAD terhadap Belanja Daerah (Flypaper effect) sebelum penerapan SAP berbasis akrual dibandingkan dengan sesudah penerapan SAP berbasis akrual

Berdasarkan Analisis peneliti atas pengujian hipotesis, tabel 2 untuk hipotesis sebelum penerapan SAP berbasis Akrual, diperoleh hasil PAD maupun DAU berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah, dengan nilai koefisien DAU terhadap BD lebih kecil yaitu sebesar -1,118, dibandingkan dengan nilai koefisien PAD terhadap BD yaitu sebesar 3,51. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi fenomena Flypaper effect untuk sebelum penerapan SAP berbasis Akrual, Dan pengujian hipotesis tabel 3 untuk hipotesis sesudah penerapan SAP berbasis Akrual, diperoleh hasil PAD maupun DAU berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah, dengan nilai koefisien DAU terhadap BD lebih kecil yaitu sebesar -1,094, dibandingkan dengan nilai koefisien PAD terhadap BD sebesar 2,588. maka tidak terjadi juga fenomena Flypaper effect untuk sesudah penerapan SAP berbasis Akrual. Berdasarkan hal tersebut Flypaper effect tidak terjadi di Kabupaten/kota di provinsi Riau baik sebelum penerapan SAP berbasis akrual maupun sesudah penerapan SAP berbasis akrual.

Pengujian paired sample t test dilakukan pada tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata PAD yang dihasilkan oleh pemerintah daerah meningkat dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$

menunjukkan hasil bahwa terjadi perbedaan yang cukup signifikan antara PAD sebelum dan sesudah adanya kewajiban berbasis akrual. Nilai rata-rata sebelum adanya kewajiban SAP berbasis akrual adalah 140.726.666.402 dan sesudah adanya kewajiban SAP berbasis akrual adalah 191.936.857.000. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum adanya kewajiban SAP berbasis akrual sampai sesudah diterapkannya SAP berbasis akrual $(191.936.857.000 - 140.726.666.402) = 51.210.190.598$ meningkat sebesar 36%. Secara empiris dapat dibuktikan bahwa kewajiban penerapan sistem yang baru membawa dampak positif bahwa telah terjadi perubahan yang cukup signifikan pada PAD sebesar 36% sebelum dan sesudah penerapan standar baru. Semakin tinggi PAD akan berimbas pada tingkat ketergantungan daerah kepada pemerintah pusat berkurang, meskipun tidak akan hilang sama sekali (Suryanto, 2010).

Nilai signifikansi DAU $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan rata-rata DAU sebelum dan sesudah adanya kewajiban SAP berbasis akrual. Nilai rata-rata sebelum adanya kewajiban SAP berbasis akrual adalah 467.988.763.583 dan sesudah adanya kewajiban SAP basis akrual adalah 517.702.410.000. Tampak terjadi peningkatan dari sebelum adanya kewajiban SAP berbasis akrual sampai sesudah diterapkannya kewajiban SAP basis akrual $(517.702.410.000 - 467.988.763.583) = 49.713.646.417$ meningkat sebesar 11%. Meskipun DAU mengalami peningkatan, tidak sebanding dengan peningkatan PAD. Nilai tersebut memberikan indikasi bahwa ketergantungan pemerintah daerah atas dana perimbangan terutama DAU yang sudah mulai berkurang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Subadriyah (2017). Hasil uji paired sample t test menghasilkan bahwa terjadi perbedaan yang cukup signifikan antara PAD sebelum dan sesudah adanya kewajiban berbasis akrual. Dan terjadi juga perbedaan yang cukup signifikan antara DAU sebelum dan sesudah adanya kewajiban berbasis akrual. Dengan demikian, hipotesis kelima (H5) yakni perbedaan DAU terhadap BD lebih besar dari pada Pengaruh PAD terhadap BD (Flypaper effect) sebelum dan sesudah penerapan SAP berbasis Akrual dapat diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dibuat beberapa kesimpulan yakni:

1. Sebelum penerapan SAP berbasis akrual Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh signifikansi positif terhadap Belanja Daerah.
2. Sebelum penerapan SAP berbasis akrual Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh signifikansi negatif terhadap Belanja Daerah.
3. Sesudah penerapan SAP berbasis akrual Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh signifikansi positif terhadap Belanja Daerah.
4. Sesudah penerapan SAP berbasis akrual Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh signifikansi negatif terhadap Belanja Daerah.
5. Terdapat perbedaan Flypaper effect di Kabupaten/kota di provinsi Riau antara sebelum penerapan SAP berbasis akrual dibandingkan dengan sesudah penerapan SAP berbasis akrual.

SARAN

Beberapa saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih banyak menggunakan variabel independen lain dalam penelitian seperti DAK, DBH dan Retribusi Daerah.
2. Peneliti selanjutnya agar mengambil jangka waktu tahun yang lebih lama untuk diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. 2011. *Pengelolaan Pendapatan Dan Anggaran Daerah*. edisi pert. yogyakarta: graha ilmu.
- Amalia, Fitri. 2015. Analisis Flypaper Effect Pada Belanja Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Banten. *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 11(1): 15–25.
- Aprilla, nila, dan Redo Arian Saputra. 2013. Pengaruh Flypaper Effect, Dana Alokasi Umum, dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia. *Jurnal Akuntansi* (2): 107-132.
- Armawaddin, Muhamad. 2015. Analisis Flypapper Effect Pada Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan XVI*(8): 13–19.
- Ayu, I., and G. Sutha. 2015. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Selisih Lebih Perhitungan Anggaran Dan Flypaper Effect Pada Perilaku Opportunistik Penyusun Anggaran. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi* 20(2): 130–37.
- Bahrul Ulum, R. (2010). Analisis determinan kinerja keuangan pemerintah daerah dan deteksi ilusi fiskal. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Bastian, I. (2006). *Akuntansi sektor publik: Suatu pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Bailey, J. Stephen, and S. Connoly. 1998. The Flypaper Effect: Identifying Areas for Further Research. *public choice* 95(3/4): 335–61.
- Darise, N. 2009. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. 2nd ed. jakarta: Indeks.
- Deller, Steven, Maher Craig, and Liedo Victor. 2003. “Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Pemerintah Daerah Studi Kasus Kabupaten/Kota Di Jawa Dan Bali.” Simposium Nasional Akuntansi 4.
- Freeman, R.E., and Reed. 1983. Stockholder and stakeholders: a new perspective on corporate governance
- Friyani, Rita. 2017. Flypaper Effect Pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Belanja Daerah Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah EDUKASI* 5(2): 101–4.
- Ghozali, Iman dan anis chairiri. 2007. *Teori akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gorodnichenko, Yuriy. 2011. Effects of Intergovernmental Transfer and the Flypaper effect in Turkey. *Turquoise Studies*.
- Grizzle, C. 2011. For Better or for Worse: Reassessing the Impact of Tax and Expenditure Limitations on State Expenditure. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management* 23(1): 94–116. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-23-01-2011-B004>.
- Halim, Abdul. 2002. *Seri Akuntansi Sektor Publik-Akuntansi Keuangan Daerah*. jakarta: salemba empat.
- Halim, Abdul. 2014. *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 3. jakarta: salemba empat.
- Indriyani, Henni, Citra Indah Merina, and Tiari Juniarti Purba. 2016. Flypaper Effect Dana Alokasi Umum Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Provinsi Indonesia. *Jurnal Ilmiah MBiA* 15(1): 59–70.
- Iskandar, I. 2012. Flypaper Effect Pada Unconditional Grant. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 13(1): 113–31.
- Kesumadewi, Ayu Diah, and Rahman Arief. 2007. Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Indonesia. *JAAI* 11(1): 67–80.
- Kuncoro, Haryo. 2004. Pengaruh Transfer Antar Pemerintah Pada Kinerja Fiskal Pemerintah Daerah Kota Dan Kabupaten Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 9.
- Kurniawan, Widi Angga. 2016. Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Pada Pemerintah.
- Maimunah, Mutiara. 2006. Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Pulau Sumatera. Simposium Nasional Akuntansi 9.

- Mankiw, Gregory. N. 2007. Pengantar Ekonomi Makro. edisi keli. jakarta: salemba empat.
- Mardiasmo. 2004. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Penerbit Andi C.V.
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2005 Tentang Dana Perimbangan. 2005.
- Prasetya, F. 2012. Modul Ekonomi Publik Bagian V : Teori Pengeluaran Pemerintah. malang.
- Rahmawati, L. A., and B. Suryono. 2015. Flypaper Effect Dana Alokasi Umum Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 4(9): 1–20.
- Sihombing, Esra Erikson, and Anthonius H Citra Wijaya. 2016. Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Di Provinsi Papua. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah* 11(1): 29–37.
- Subadriyah. 2017. Flypaper Effect : Sebelum Dan Sesudah Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Akual. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 8(3): 559–70. <http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2017.12.7073%0AJurnal>.
- Sugiyono, (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabet
- Suryanto. (2010). Flypaper effect theory dalam implementasi kebijakan desentralisasi fiskal. *jurnal ekonomi pembangunan*, 11(1), 69-92
- Tresch, R. (2002). Finance public Anormative theory. Department of economic, Boston College Chestnut Hill, Massachusetts.
- Tresnawati, E. F., & setiawan , A. R. (2013). Ada Apa Dengan SAP (AADS) akual? *Jurnal Akuntansi Multiparadiagma*, 4(2), 198-214.
- Wahyuni, Susanti Eka, dan Indrian Supheni. 2017. Flypaper Effect Pada Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk Periode 2012-2016. *Akuntansi Dewantara* 1(2): 188–200.
- Wulandari, Galuh. 2018. Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi umum & Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Riau.
- Venter, Denis. 2007. Multiparty Democracy And Politics In Africa. *Eassrr*. Vol. XIX, no. 1.